



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono 2022), Rancangan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Rancangan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan memakai kuesioner sebagai alat atau instrument untuk mengumpulkan data pokok. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang objektif dan akurat sehingga penelitian ini dilakukan langsung. Variabel independen merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable dependen sedangkan variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen (bebas).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat atau objek penelitian ini dilakukan pada UMKM Tembilaan. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini selama 3 bulan yaitu Maret sampai dengan Mei 2025 yang dimulai dari survei tempat penelitian, tahap pemrosesan perizinan, pelaksanaan penelitian dan tahap terakhir adalah proses pengolahan data.

3.3. Populasi Dan Sampel

Menurut (sugiyono 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Data penelitian bersumber dari para responden, yakni pelaku UMKM dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan oleh penelitian ini adalah seluruh UMKM Tembilahan kurang dari 5 tahun sebanyak 10.823 pelaku UMKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018). Teknik pemilihan sampel yaitu *random purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria tertentu dari sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Slovin yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin Error 10% / 0.1

Berikut penyelesaian menggunakan rumus *slovin* untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{10.823}{1 + (10.823)(0.1)^2}$$

$$n = 99,95 = 100$$

Dengan demikian, diketahui bahwa jumlah sampel untuk pelaku UMKM Tembilahan berdasarkan populasi sebanyak 100 orang.

3.4. Prosedur Dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesa. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner. Data penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung dan secara online kepada pemilik UMKM Wilayah Tembilahan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan terdiri sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	KODE	KETERANGAN
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono,2018)

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Variabel Independen

3.5.1.1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Menurut (Romney & Paul, 2014) : “Sistem Informasi Akuntansi adalah system yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan.” Sedangkan menurut (Susanto,2013) : “System informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai system pengolahan transaksi. System informasi akuntansi dapat didefinisikan juga sebagai kumpulan (integrasi) dari sub system atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara armonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Kuesioner variabel X_1 yang diambil dan dikutip dari kuesioner Musaidila (2021) dengan 6 item :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mempermudah pekerjaan.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meningkatkan efektivitas kerja saya.
3. Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.
4. Saya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
5. Saya memahami manfaat menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
6. Saya mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan keahlian tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan.

Untuk penelitian Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai jawaban tidak setuju. Masing-masing lima pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran yaitu :

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	KODE	KETERANGAN
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : (Musaidila,2021)



3.5.1.1.1 Indikator Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun indikator sistem informasi akuntansi, menurut DeLone dan McLean (2003), indikator-indikator dari sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Adaptasi (*Adaptability*).

Adaptability atau Adaptabilitas merupakan kemampuan individu, kelompok, hingga organisasi dalam mengaplikasikan efisiensi dan fleksibilitas dalam berbagai situasi. Kemampuan berkembang seiring transformasi digital dan cara kita bekerja, sehingga Adaptabilitas dapat digunakan dalam membangkitkan proses berpikir dalam pembelajaran. Bentuk kesadaran manusia akan perubahan-perubahan yang terjadi, membuat kemampuan ini menjadi tolak ukur mereka dalam mengambil keputusan dengan tepat dan terus melakukan kontrol diri dengan maksud agar dapat mengendalikan situasi yang tidak terduga dengan profesional sehingga tidak mempersulit proses dan memberikan hasil yang sia-sia.

2. Ketersediaan (*Availability*).

Availability (Ketersediaan) merupakan tujuan dari keamanan informasi dimana data dan informasi yang dikirimkan dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun oleh si penerima (*authorized person*).

3. Keandalan Sistem (*Reliability*).

Keandalan (*Reliability*) adalah probabilitas suatu komponen atau sistem untuk melakukan fungsi yang ditentukan dalam periode waktu tertentu di bawah kondisi yang dirancang untuk beroperasi.

4. Waktu Respon (*Response Time*).

Response Time (Waktu Respons) adalah waktu respons atau waktu penyesuaian adalah waktu yang diperlukan oleh sebuah sistem iklim atau komponennya untuk



kembali menyeimbangkan untuk kondisi yang baru, setelah mendapatkan faktor pendorong dari luar dan proses internal atau masukan lainnya. Hal ini sangat berbeda dari satu komponen sistem iklim ke sistem lainnya.

4. Kegunaan (*Usability*).

Kegunaannya mengacu pada tingkat suatu produk yang dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dari efektivitas (efisiensi), efisiensi (efisiensi) dan kepuasan (*satisfaction*) dalam konteks penggunaan.

3.5.1.2. Kualitas Sumber daya manusia (X₂)

Kualitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana persyaratan, spesifikasi, dan harapan telah dipenuhi, dan dalam konteks organisasi, sumber daya manusia (SDM) berperan krusial dalam mencapai keberhasilan. Menurut Sedarmayanti (2009), SDM adalah tenaga kerja atau pegawai yang memainkan peran penting dalam organisasi. SDM juga dianggap sebagai aset potensial yang tidak hanya berbentuk uang atau barang, tetapi dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik untuk memperkuat eksistensi organisasi (Nawawi, 2003 dalam Rosvita M. H, 2021).

Sebagai kemampuan manusia yang digunakan untuk menjalankan organisasi dengan efektif, SDM dilihat sebagai potensi yang dapat meningkatkan keberhasilan (Panjaitan M, 2017). Ndraha (2012) mendefinisikan SDM sebagai penduduk yang siap, mau, dan mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, sementara Pasolong (2013) menekankan bahwa kualitas SDM mencakup kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan, dan moral. Selain itu, Ndraha (2012) juga menyatakan bahwa kualitas SDM mencakup kemampuan untuk menciptakan nilai komparatif dan kompetitif melalui energi seperti kecerdasan, kreativitas, dan imajinasi, bukan hanya bergantung pada sumber

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

daya fisik. Dalam konteks UMKM, kompetensi SDM menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan profesionalisme. Pengembangan UMKM harus diimbangi dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan wirausaha (Firdhaus & Akbar, 2022). Kuesioner variabel X_2 yang diambil dan dikutip dari kuesioner Sang Ayu Made Sunita Rani (2022) dengan 5 item :

1. Saya mampu bekerja dengan baik sesuai dengan kualitas pendidikan yang saya miliki.
2. Saya mampu melayani pembeli dengan baik sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki.
3. Saya mampu bekerja dengan baik dengan memahami keinginan pembeli.
4. Saya mampu bekerja dengan baik sesuai dengan tugas yang ditetapkan.
5. Saya mampu bekerja dengan baik sesuai dengan keterampilan yang saya miliki.

Untuk penelitian Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban tidak setuju. Masing-masing lima pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran yaitu:

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	KODE	KETERANGAN
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : (Sang Ayu Made Sunita Rani,2022)



3.5.1.2.1. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Winedar et.al (2019) mengungkapkan bahwa indikator-indikator kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Memiliki keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaan,
2. Memiliki pengetahuan yang memadai,
3. Memiliki sikap toleransi yang tinggi,
4. Memiliki semangat yang tinggi, dan
5. Memiliki sikap jujur.

3.5.1.3. Penggunaan Teknologi Informasi (X3)

Teknologi informasi merujuk pada bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam format elektronik (Azzahrona, 2022). Pada awalnya, teknologi informasi berfokus pada pemenuhan produksi, namun kini telah berkembang untuk mendukung pengelolaan data, mempermudah penginputan transaksi jual beli, serta menyediakan informasi yang diperlukan (Yousida & Lestari, 2019).

Kuesioner variabel X_3 yang diambil dan dikutip dari kuesioner Nadia Fakhira (2023) dengan 5 item :

1. Penggunaan *hardware* (perangkat keras) seperti mesin pembayaran untuk meningkatkan produktivitas pemilik dan karyawan.
2. *Software* (perangkat lunak) telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar bagian kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.
3. *Database* (*basis data*) digunakan untuk mengolah data, menyusun, menyimpan,



dan menghasilkan informasi yang berkualitas.

4. *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi) seperti WLAN (*Wireless local area network*) atau yang dikenal dengan istilah Wi-Fi menunjang pemakaian bersama antara komputer-komputer yang berbeda.
5. Tingkat kemampuan orang (operator), yang akan menjadi pengguna langsung teknologi informasi harus mempunyai keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer.

Untuk penelitian pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban tidak setuju. Masing-masing lima pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran yaitu

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	KODE	KETERANGAN
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : (Nadia Fakhira,2023)

3.5.1.3.1. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Tjhay (2003), pengukuran pemanfaatan teknologi informasi melalui indikator sebagai berikut:

1. Intensitas Pemanfaatan (*Intensity of use*)

Intensitas pemanfaatan merupakan tingkatan seseorang dalam menggunakan



teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta pembinaan.

2. Frekuensi Pemanfaatan (*Frequency of use*)

Pengukuran pemanfaatan TI dapat dilihat melalui besarnya frekuensi yang berarti seberapa besar penggunaan sesungguhnya yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi informasi.

3. Jumlah Aplikasi atau Perangkat lunak yang digunakan

Indikator yang terakhir adalah mengenai seberapa banyak jumlah perangkat lunak yang digunakan dalam pemanfaatannya. Perangkat lunak dibagi dua jenis yaitu program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Dimana program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas secara umum bagi penggunanya seperti *web browser*, *google chrome*, *microsoft word*, *spreadsheet*, *email* dan lainnya. Berbeda dengan program aplikasi khusus yang mana program di setting sebagai program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus. bagi penggunanya seperti aplikasi belajar ruang guru, aplikasi multimedia, aplikasi bisnis.

3.5.2. Variabel Dependen

3.5.2.1. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah kemampuan usaha pada waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat kinerja suatu usaha maka dinyatakan semakin sukses perusahaan tersebut dalam mengimplementasikan strateginya (Handika & Baridwan, 2018). Kinerja UMKM adalah sejauh mana usaha meningkatkan pendapatannya relative terhadap total pendapatan totalnya. Terdapat tiga pendekatan asumsi mengenai kinerja dari UMKM, yang pertama pengukuran kinerja UMKM seringkali

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dilakukan secara kuantitatif. Kedua Secara umum kinerja dilihat dari indikator keuangan. Ketiga pengukuran kesuksesan sering digunakan di perusahaan besar yang terstruktur dalam tata kelola.

Kuesioner variabel Y yang diambil dan dikutip dari kuesioner Musaidila (2021) dengan 8 item :

1. Pendapatan penjualan mengalami peningkatan setiap bulan
2. Keuntungan yang diperoleh mengalami peningkatan
3. Jumlah konsumen setiap bulan mengalami peningkatan
4. Memiliki konsumen dari dalam kota maupun luar kota
5. Modal usaha yang diperoleh mengalami peningkatan setiap bulan
6. Karyawan yang melamar relatif banyak
7. Karyawan yang bekerja merupakan masyarakat dalam kota
8. Menambah karyawan setiap tahun

Untuk penelitian Kinerja UMKM terhadap kinerja UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai jawaban tidak setuju. Masing masing lima pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran yaitu :

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	KODE	KETERANGAN
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : (Musaidila,2021)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5.2.1.1. Indikator Kinerja UMKM

Menurut Afandi (2018) “Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika”. Indikator pembangunan infrastruktur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), diukur dengan :

1. Pertumbuhan penjualan.
2. Pertumbuhan modal.
3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun.
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran.
5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang menggunakan statistik inferensial, yaitu suatu metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hubungan atau perbedaan antara dua variabel. Penekanan statistik inferensi adalah pada hubungan antara kelompok informasi atau terutama untuk menarik kesimpulan dari pengambilan sampel data untuk populasi berdasarkan sampel yang diperoleh dari populasi (Silalahi, 2012).

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik



deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data data atau keadaan atau fenomena. Berdasarkan pada ruang lingkup bahasan statistik deskriptif mencakup ukuran nilai pusat (rata-rata, median, modus, kuartil dan sebagainya), ukuran dispersi (jangkauan, simpangan, rata-rata, varians, simpangan baku, dan sebagainya) dan ukuran lainnya. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono,2018).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Karena peneliti menggunakan instrumen kuesioner dalam pengumpulan data maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen yang digunakan. Kesimpulan yang diperoleh tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, suatu penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang valid dan kurang reliabel. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2018).

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandinganantara koefisien r hitung

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dengan koefisien r tabel Jika r hitung $> r$ tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel berarti item tidak valid, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Ghozali,2016).

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), menjelaskan bahwa reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah melalui pengujian validitas dan dinyatakan valid. Pengujian ini untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang relatif tidak berubah apabila dilakukan kembali pada subjek yang sama. Pengujian hipotesis menggunakan koefisiensi *cronbach alpa*. Konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda, instrumen kuesioner dinyatakan andal apabila memiliki nilai *cronbach* $>$ dari 0,6. Untuk nilai reliabilitas jika semakin mendekati 1.00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, jika mendekati 0 maka semakin rendah.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, dan untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini dilakukandengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peraturan yang berlaku di Indonesia.



3.6.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variable terikat memiliki distribusi normal dan tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat grafik normal probability plot yang dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal probability plot yang mengacu pada Sugiyono (2016) yaitu: jika data(titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pada distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. pengujian normalitas yang lain yang lebih baik dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji statistic nonparametric KS (*Kolmogorov-Smirnov*). Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 5%, berarti data residual berdistribusi secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menentukan mendeteksi adanya multikolinearitas, dilihat dari nilai

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.3.3. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Jika angka probabilitas signifikan diperoleh atas persamaan regresi diatas tingkat kepercayaan 5% maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018).

3.6.4. Uji Hipotesa

3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi beganda (multiple regression analysis) yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dengan variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Widarjono, 2013)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = kinerja UMKM

α = konstantan



$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
X_2	= Kualitas Sumber Daya Manusia
X_3	= Penggunaan Teknologi Informasi
e	= error term

3.6.4.2. Uji T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali,2011).

Kriteria hipotesis :

- $H_0; \beta_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebassecara individu terhadap variabel terikat.
- $H_1; \beta_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secaraindividu terhadap variabel terikat.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.4.3. Uji F (Simultan)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali,2011) .

- Apabila nilai signifikan $f < 0,05$, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.



b) Apabila nilai signifikan $f > 0,05$, maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.4.4. Analisis Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.